

Praktik baik pembelajaran PPKn

Dengan metode STAR

Mia Kusmiati, M.Pd



Praktik Baik dengan Metode STAR :

Menganalisis Peluang dan Tantangan Penerapan nilai-nilai Pancasila di Era Media Sosial dengan Model Pembelajaran Kontekstual (*Contextual Teaching And Learning*/CTL) Kelas X-L SMAN 1 Cisarua Tahun Pelajaran 2023-2024

Tujuan yang ingin dicapai :

1. Menganalisis teks artikel dengan saksama.
2. Mengidentifikasi peluang dan tantangan penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan global
3. Menulis Peluang dan Tantangan Penerapan nilai-nilai Pancasila .

<p>1. Situasi :</p> <p>Kondisi yang menjadi latar belakang mengapa praktik ini penting untuk dibagikan dan apa yang menjadi peran dan tanggung jawab dalam praktik ini.</p>	<p>➤ Kondisi yang menjadi latar belakang masalah?</p> <p>Di dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik dan guru tentu tidak luput dari situasi atau temuan permasalahan. Permasalahan dalam kegiatan pembelajaran PPKn adalah pemahaman siswa terhadap pentingnya penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari di era digital seperti sekarang ini dimana segala sesuatu dapat diperoleh dengan mudah dengan adanya media sosial sehingga tidak mengindahkan lagi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupannya. Sebagaimana kita ketahui bahwa microsoft telah melakukan penelitian bahwa netizen Indonesia termasuk yang paling tidak sopan. Hal ini berdasarkan riset Microsoft yang mengukur tingkat kesopanan pengguna internet sepanjang tahun 2020. Demikian juga dengan peserta didik yang paling banyak menggunakan media sosial tanpa memperhatikan etika dalam bermedia sosial atau kurang bijak dalam bermedia sosial. Permasalahan tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik dari guru maupun peserta didik. Faktor tersebut diantaranya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya Arus Globalisasi Globalisasi adalah proses sosial yang berakibat tidak adanya batasan geografis antar masyarakat dunia. Dengan globalisasi, dunia yang begitu luas dan jaraknya jauh tidak jadi penghalang untuk saling berhubungan. Di satu sisi, arus globalisasi membawa kemudahan. Tapi di sisi lain bisa jadi tantangan karena ada nilai yang tak sesuai. 2. Masuknya Budaya Asing Adanya kemudahan komunikasi dan transportasi membuat budaya asing dapat mudah masuk ke Indonesia. Masuknya budaya asing ke Indonesia ini bisa jadi tantangan karena tidak sesuai dengan budaya Indonesia.
--	---

3. Bebas Menggunakan Teknologi

Di era digital seperti sekarang ini, semua orang bebas menggunakan teknologi yang ada di lingkungan sekitar. Kebebasan berteknologi ini bisa dimanfaatkan oleh orang yang tidak bertanggung jawab untuk menebar kebencian. Selain itu, kebebasan menggunakan teknologi juga bisa membuat banyak akun pemerintahan diretas.

4. Kurangnya Pemahaman Nilai Pancasila

Kurangnya pemahaman nilai Pancasila akan membentuk tantangan tersendiri untuk diterapkan di era digital. Sebagai solusinya, pemahaman ini harus diperkuat melalui kurikulum atau pelajaran di bangku sekolah.

5. Penyebaran Berita Bohong

Di era digital seperti sekarang ini, setiap orang dapat dengan mudahnya mengakses berita dan media sosial.

Mengapa praktik ini penting untuk dilakukan?

Dalam kegiatan pembelajaran PPKn materi peluang dan tantangan penerapan Pancasila di era media Sosial maka digunakanlah model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*/CTL atau pembelajaran kontekstual Contextual Teaching and Learning (CTL) adalah suatu pendekatan pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka.

➤ Peran dan tanggung jawab dalam praktik ini?

Sebagai guru tentu saja menjadi sebuah kewajiban untuk mengatasi permasalahan yang

	<p>ditemukan atau untuk meningkatkan daya nalar/berpikir kritis peserta didik. Tentu saja upaya yang dicoba dilakukan adalah dengan mendesain pembelajaran yang menantang, kreatif, dan inovatif serta dapat memantik peserta didik lebih aktif berliterasi (membaca dan menulis) terutama ditekankan pada penalaran peserta didik dengan RPP/ modul ajar yang disusun, LKPD serta asesmen.</p>
<p>2. Tantangan :</p> <p>Apa saja yang menjadi tantangan untuk mencapai tujuan tersebut? Siapa saja yang terlibat?</p>	<p>➤ Apa saja yang menjadi tantangan untuk mencapai tujuan tersebut?</p> <p>Tantangan dalam mencapai tujuan pembelajaran yang ideal adalah karena adanya indikasi dimana praktik kompetensi khususnya dalam menganalisis dan bernalar kritis masih jauh dari harapan. Karenanya peserta didik harus diberikan stimulus berupa ilustrasi gambar yang nyata, yang rata-rata gaya belajar mereka lebih kepada visual. Peserta didik belum bisa mengidentifikasi peluang dan tantangan penerapan nilai-nilai Pancasila, belum bisa memahami infografis yang disajikan.</p> <p>Siapa saja yang terlibat?</p> <p>Pihak-pihak yang terlibat untuk mencapai tujuan pembelajaran yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru, berperan merancang rencana aksi dan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana aksi yang telah dirancang. 2. Daya dukung kepala sekolah dalam memfasilitasi , memberi bimbingan dan dukungan demi tercapainya tujuan dari praktik pembelajaran yang dilakukan. 3. Rekan sejawat, berperan membantu memberikan sumbangsaran terhadap praktik pembelajaran yang dilaksanakan. 4. Pesera didik kelas X berperan sebagai peserta yang terlibat langsung dalam

	<p>praktik pembelajaran untuk mencapai tujuan yang diharapkan.</p> <p>5. Orang tua peserta didik sebagai daya dukung kepada anaknya untuk mengikuti pembelajaran di sekolah.</p>
<p>3. Aksi :</p> <p>Langkah-langkah apa yang dilakukan untuk menghadapi tantangan, strategi apa yang digunakan, bagaimana proses yang dilakukan, siapa saja yang terlibat, apa saja sumber daya atau materi yang diperlukan untuk melaksanakan strategi ini.</p>	<p>➤ Langkah-langkah apa yang dilakukan untuk menghadapi tantangan tersebut?</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Berkoordinasi dengan rekan sejawat yang mengajar dengan tingkatan yang sama yaitu di kelas X mengenai strategi dan fasilitas yang akan digunakan dalam pelaksanaan praktik pembelajaran. 2. Mengkaji ilustrasi gambar berupa infografis dan artikel untuk lebih memahami tema yang dibahas yaitu mengenai peluang dan tantangan penerapan nilai-nilai Pancasila di era media sosial . 3. Mencari referensi tambahan seperti link website, link youtube tentang peluang dan tantangan penerapan nilai-nilai Pancasila. 4. Menyusun rencana aksi nyata dalam bentuk RPP terintegrasi literasi, Profil Pelajar Pancasila. Media pembelajaran, LKPD, dan bentuk asesmen untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. <p>➤ Strategi apa yang digunakan?</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Strategi yang digunakan adalah model pembelajaran Contextual Teaching and Learning/CTL atau pembelajaran kontekstual Contextual Teaching and Learning (CTL) adalah suatu pendekatan pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata yang memang cocok dalam kegiatan pembelajaran PPKn. 2. Buku elektronik (BSE) yang dibuka melalui perangkat ponsel dan laptop. Banyak

	<p>keunggulan yang diperoleh, dimana dari sisi kepraktisan dapat dibaca kapan dan dimana saja.</p> <p>➤ Bagaimana prosesnya?</p> <p>Proses yang dilakukan disesuaikan dengan RPP yang sudah direncanakan dengan sintak yang sesuai yaitu model pembelajaran CTL. Kemudian dilakukan proses penilaian terhadap praktik pembelajaran kepada peserta didik.</p> <p>Kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan RPP yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan pendahuluan <p>Kegiatan pendahuluan diawali dengan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberi salam kepada peserta didik. • Meminta perwakilan kelas untuk memimpin do'a • Membimbing peserta didik untuk memulai pembelajaran yang kondusif. • Mengecek kehadiran peserta didik. • Melakukan appersepsi terkait materi pertemuan sebelumnya • Menyampaikan tujuan pembelajaran 2. Kegiatan Inti <p>Di kegiatan inti , dilakukan sesuai dengan sintak model pembelajaran CTL, yaitu :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memaparkan proses atau strategi pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik, serta didik. • Peserta didik menganalisis isi artikel menganalisis (literasi) artikel dari buku PPKn Fase E hal 39 Berpancasila di Era Media Sosial • Peserta didik membuat Infografis dari artikel tersebut dengan mencantumkan peluang dan tantangan berpancasila di Era Media c. Setiap anggota kelompok menjawab pertanyaan-pertanyaan yang disajikan, yaitu menjawab makna
--	---

	<p>kosakata dan menganalisis pola pengembangan paragraf, serta mengidentifikasi kalimat fakta dan opini dalam teks argumentasi tersebut.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membagikan LKPD berupa link drive untuk mengupload infografis yang sudah dibuat oleh masing-masing peserta didik https://drive.google.com/drive/folders/1aejJIxvBe4w4bDUvN9O2iJyPtX0ZIT37 • Beberapa peserta didik mempresentasikan hasil kerjanya (infografis peluang dan tantangan penerapan Pancasila di era media sosial) <p>3. Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan yang dilakukan pada kegiatan penutup yaitu • Guru dan peserta didik menyimpulkan materi • Sebelum mengakhiri pelajaran, guru melakukan refleksi terkait pembelajaran • Guru menginformasikan materi untuk pertemuan selanjutnya • Guru dan peserta didik mengakhiri pembelajaran dengan berdo'amenarik simpulan pembelajaran yang dilakukan, melakukan evaluasi hasil belajar, melakukan refleksi pemahaman, mengidentifikasi perasaan peserta didik, memberikan tugas tidak lanjut, diakhiri dengan doa dan salam penutup. <p>➤ Siapa saja yang terlibat?</p> <p>Peserta yang terlibat dalam pelaksanaan praktik pembelajaran ini adalah :</p>
--	---

	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru, sebagai pelaksana pembelajaran. 2. Rekan sejawat, sebagai <i>coach</i> untuk memberi masukan dan saran. 3. Peserta didik kelas X-L, berperan sebagai peserta yang terlibat langsung dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. 4. Orang tua peserta didik, berperan dalam mendukung dan memfasilitasi anaknya dalam mengikuti pembelajaran di kelas serta memberikan umpan balik terhadap pelaksanaan praktik pembelajaran yang dilakukan. <p>➤ Apa saja sumber daya utama yang diperlukan untuk melaksanakan strategi ini?</p> <p>Alat yang digunakan dalam melaksanakan praktik pembelajaran dengan model CTL ini adalah laptop, Video pembelajaran, infografis, buku digital/elektronik, HP dan jaringan internet.</p>
<p>4. Refleksi hasil dan dampak : Bagaimana dampak dari langkah-langkah yang dilakukan? Apa hasilnya sudah efektif? Mengapa? Bagaimana respon orang lain terkait dengan strategi yang dilakukan? Apa yang menjadi faktor keberhasilan dari strategi yang dilakukan? Apa pembelajaran dari keseluruhan proses tersebut?</p>	<p>➤ Bagaimana dampak dari langkah-langkah yang dilakukan?</p> <p>Peserta didik mendapat pengalaman baru dengan mengakses materi pembelajaran dengan menggunakan buku digital karena dapat diakses kapan dan dimanapun, pembelajaran lebih menyenangkan karena pembelajaran dilakukan terintegrasi KSE, meningkatkan minat baca dan memantik berbagai ide/ gagasan tentang ide produk dari tema yang dibahas dalam teks, dan peserta didik lebih nyaman belajar secara kolaboratif dan terciptanya lingkungan pembelajaran yang kooperatif, sehingga tujuan kegiatan penerapan rencana aksi ini dapat tercapai.</p> <p>➤ Bagaimana respon orang lain terkait dengan strategi yang dilakukan?</p>

	<p>Tanggapan yang diberikan orang lain terkait strategi yang dilakukan yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rekan sejawat, mengapresiasi praktik pembelajaran yang sudah berjalan dengan kreatif dan inovatif, karena ketika diterapkan di kelas, suasana pembelajaran menjadi lebih menyenangkan bagi peserta didik. 2. Peserta didik, sangat antusias mengikuti proses pembelajaran, mereka lebih bebas mendesain infografis yang informatif tentang penerapan nilai-nilai Pancasila serta peluang dan tantangannya. <p>➤ Apa yang menjadi faktor keberhasilan atau ketidakberhasilan dari strategi yang dilakukan?</p> <p>Faktor keberhasilan dari strategi yang dilakukan dalam praktik pembelajaran ini tentu tidak terlepas dari dukungan dan pelaksanaan <i>coaching</i> rekan sejawat, dukungan Kepala sekolah, rekan sejawat, peserta didik dan orang tua sangatlah berpengaruh. Pemahaman guru terhadap model pembelajaran yang dipilih juga sangat menentukan keberhasilan praktik pembelajaran tersebut.</p> <p>➤ Pembelajaran apa yang dapat diambil dari keseluruhan proses tersebut?</p> <p>Guru dapat menciptakan ruang belajar yang menyenangkan, pengalaman dan kegiatan belajar peserta didik relevan dengan tingkat perkembangannya, terciptanya kolaborasi dan kooperatif dalam proses pembelajaran, peserta didik lebih antusias dan bermakna karena aktif terlibat dalam pembelajaran, dan menumbuhkan-kembangkan keterampilan berpikir peserta didik.</p>
--	--

Dokumentasi :

